

Hubungan Waktu Dialisis dengan Ureum Reduction Ratio, Hemodinamik dan Fatigue pada Pasien Hemodialisis di RSUD Wonosari

Yogi Dwi Cahyanto¹, Atyanti Isworo², Agis Taufik²

Abstrak

Latar belakang: Waktu dialisis merupakan salah satu komponen yang berpengaruh terhadap kecukupan hemodialisis (HD). Kecukupan HD diukur dengan formulasi *Ureum Reduction Ratio* (URR). Selama HD terjadi pengurangan volume intravaskuler dan perubahan elektrolit yang dapat mempengaruhi hemodinamik. Terapi HD juga membuat pasien merasakan *fatigue*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan waktu dialisis dengan URR, hemodinamik dan fatigue pada pasien HD di RSUD Wonosari.

Metodologi: Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Pemilihan sampel menggunakan teknik *total sampling*. Besar sampel yang digunakan sejumlah 52 responden. Alat pengambilan data menggunakan pemeriksaan laboratorium, tensimeter digital, termometer digital, *stopwatch*, *pulse oxymetri* dan kuesioner *Functional Assessment Chronic Illness Therapy* (FACIT) *Fatigue scale*. Analisis data univariat dengan distribusi frekuensi dan analisis bivariat dengan uji *Spearman*.

Hasil: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara waktu dialisis dengan URR ($p=0,291$), ada hubungan yang bermakna antara waktu dialisis dengan frekuensi pernapasan ($p=0,020$), dan ada hubungan yang bermakna antara waktu dialisis dengan *fatigue* ($p<0,001$).

Kesimpulan: Waktu dialisis yang semakin lama dapat mempengaruhi penurunan nilai hemodinamik yaitu frekuensi pernapasan, dan dapat meringankan *fatigue*.

Kata Kunci: *Fatigue*, Hemodialisa, Hemodinamik, URR

¹ Mahasiswa Jurusan Keperawatan, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan, Universitas Jenderal Soedirman

² Dosen Jurusan Keperawatan Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan, Universitas Jenderal Soedirman

